

ABSTRAK

Strategi Pemaknaan Pendidikan Karakter Melalui Refleksi Diri Dalam Film Pada Kalangan Pendidik (Analisis Resepsi Film Budi Pekerti Pada Guru SMA/SMK Sederajat)

Claudia Tari Aplabatansa¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom²⁾

³⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

⁴⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Perkembangan teknologi komunikasi memengaruhi pendidikan karakter di era digital. Film Budi Pekerti menggambarkan dampak media sosial dan pentingnya refleksi diri dalam membentuk karakter. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana pemaknaan pendidikan karakter dengan metode refleksi diri yang dilakukan oleh tokoh utama dalam film yang berprofesi sebagai Guru BK. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi dari Stuart Hall. Preferred reading penelitian adalah pentingnya Pendidikan refleksi diri di era komunikasi digital. Hasil penelitian menunjukkan, posisi pemaknaan kelima informan berada pada posisi oposisi. Mereka menilai secara kritis cara eksekusi yang dilakukan oleh Bu Prani dan tidak setuju. Faktor paling berpengaruh dalam menentukan pemaknaan adalah faktor profesi sebagai Guru. Beberapa hal terkait pengalaman informan sebagai Guru turut memengaruhi adalah durasi pengalaman mengajar. Posisi dominan hegemoni tidak ditemukan karena tidak ada informan yang setuju sepenuhnya dengan pesan utama dalam film. Posisi negosiasi juga tidak ditemukan karena kelima informan tidak ada yang setuju dengan argumen lain yang membuat mereka bisa memaklumi. Temuan menarik, tiga dari lima informan menggunakan istilah “konsekuensi logis” dan “disiplin positif” sebagai bahasa yang baik untuk memberikan pendidikan karakter kepada murid-muridnya. Kemudian, para informan berlatar suku Dayak menilai dalam film ada refleksi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai suku Dayak.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Refleksi diri, Film Budi Pekerti, Guru

Pustaka : 37

Publikasi : 2024